



Dampak dari Media Sosial Terhadap Sosial-Budaya di Masyarakat

Gusti Dametrian Sihombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

rianag34@gmail.com

Abstract. *Social media is a tool that makes it easier for owners to communicate with each other without time, distance, place and at a cheaper cost. Use of social media Because advanced technology has become important for society, technology can be both beneficial and detrimental in society, especially in changes in the social culture of society itself. Social media has now become a part of people's lives, because modern society cannot live without mass media. With mass communication, social and cultural changes in society are very visible because after mass communication, as time goes by, norms, habits and attitudes slowly collapse and are increasingly forgotten in society and replaced by new ways. From year to year, technological developments are seen to be increasingly advanced, especially in promotion on social media, the impact of which the public must be aware of. The negative impacts of using social media do not reach people. In line with the development of information technology, the same thing also happens in community life. Information technology is the technology most widely used in society, namely social media. Various activities have become easier thanks to the presence of social media in our lives. But the fact is that now there are more people than the surrounding environment on busy social media. Now you can They say we live in the digital era. In this digital era, the world is very much in our hands. Even though we are only in one place at one time, we can monitor the situation anywhere in the world, we are even connected through social media with everyone. Social media has become an alternative means of communication for society to shorten distance and time. Socio-cultural changes are symptoms of changes in socio-cultural structures and models in society. Socio-cultural change is a common phenomenon that always occurs in every society. These changes occur as they should. The nature and essence of people who always want to make changes. Some say that societal boredom is actually the cause of change.*

Keywords: *social media, socio-cultural change, impact on society.*

Abstrak. Media sosial merupakan salah satu perangkat yang memudahkan pemiliknya untuk saling berkomunikasi satu sama lain tanpa waktu, jarak, tempat dan biaya lebih murah. Penggunaan media sosial Karena teknologi canggih telah menjadi hal yang penting bagi masyarakat, teknologi dapat bermanfaat dan juga merugikan dalam masyarakat, khususnya pada perubahan sosial budaya masyarakat itu sendiri. Media sosial kini telah berubah bagian dari kehidupan masyarakat, karena masyarakat modern tidak bisa hidup tanpa media massa. Apa adanya komunikasi massa, perubahan sosial dan budaya masyarakat sangat terlihat karena setelah adanya komunikasi massa Seiring berjalannya waktu, norma, kebiasaan, dan sikap perlahan-lahan runtuh dan semakin terlupakan di masyarakat dan digantikan dengan cara-cara baru. Dari tahun ke tahun terlihat perkembangan teknologi semakin maju khususnya dalam berpromosi di media sosial yang dampaknya harus diwaspadai oleh masyarakat Dampak negatif dari penggunaan media sosial ini tidak sampai kepada orang-orang. Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi, hal yang sama juga terjadi dalam kehidupan komunitas. Teknologi yang paling banyak digunakan masyarakat adalah media sosial. Berbagai aktivitas menjadi lebih mudah berkat hadirnya media sosial dalam kehidupan kita. Namun faktanya kini lebih banyak orang yang berada di media sosial yang sedang booming dibandingkan di lingkungan sekitar. Sekarang dikatakan bahwa kita hidup di era digital. Di era digital ini, dunia sangat berada dalam genggamannya kita, walaupun kita hanya berada di satu tempat dalam satu waktu, kita bisa mengecek keadaan dimanapun di dunia, bahkan kita terhubung dengan semua orang melalui media sosial. Media sosial telah menjadi salah satu alternatif sarana komunikasi masyarakat yang memperpendek jarak dan waktu. Perubahan sosial budaya merupakan gejala perubahan struktur dan model sosial budaya dalam masyarakat. Perubahan sosial-budaya merupakan fenomena yang umum terjadi selalu terjadi di setiap masyarakat. Perubahan tersebut terjadi sebagaimana mestinya Sifat dan hakikat orang yang selalu ingin melakukan perubahan. Ada yang mengatakan bahwa kebosanan masyarakat sebenarnya adalah penyebab perubahan.

Kata kunci: media sosial, perubahan sosial-budaya, dampak bagi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan modern. Media sosial mengacu pada platform online yang memungkinkan hal ini individu atau kelompok untuk berbagi konten, informasi, dan berinteraksi secara daring. Ini mencakup berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, dan lainnya, yang memfasilitasi pembuatan, berbagi, dan pertukaran informasi antar pengguna. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide, konten multimedia, dan terhubung dengan individu atau kelompok dengan minat atau tujuan yang sama. Media sosial adalah media online, penggunaanya bisa hanya berpartisipasi, berbagi dan pembuatan konten termasuk blogging, jaringan sosial, wiki, forum dan dunia maya. blog, jejaring sosial dan wiki adalah formulir media sosial yang paling banyak digunakan orang-orang di seluruh dunia¹. Pendapat yang lain mengatakan media sosial adalah media online pendukung komunikasi media sosial dan penggunaan media sosial Teknologi berbasis web yang sedang berubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi hal baru yang memungkinkannya berbagai interaksi masa lalu tidak tersedia bagi orang awam (Kris Brogan, 2010). Van Dijk dalam Nasrullah (2015) mengklaim bahwa media sosial adalah sebuah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna yang memfasilitasinya dalam tindakan dan kerja sama. Oleh karena itu, di media sosial Anda dapat melihat missal penguatan media online (fasilitator). hubungan antara pengguna dan satu hubungan sosial².

Jenis-jenis media sosial yakni, *Pertama*, aplikasi berbagi video media sosial (Berbagi video). Berbagi aplikasi video pasti sangat efektif mendistribusikan berbagai program pemerintah Ada tiga program ini luar biasa, ada hubungannya dengan itu jumlah pengguna dan komunitas dibuat oleh mereka, missal YouTube, Vimeo, dan DailyMotion. *Kedua*, Aplikasi media sosial mikroblog. Aplikasi microblogging tergolong satu yang paling mudah digunakan aplikasi media sosial lain Tidak ada peralatan pendukung harus berjuang untuk menggunakan telepon pintar, baru saja menginstal aplikasi dan jaringan internet. Program ini adalah yang paling banyak Terkenal setelah Facebook di Indonesia. Dua aplikasi sudah cukup untuk menonjol dari masyarakat Indonesia yaitu Twitter dan Tumblr. *Ketiga*, aplikasi berbagi media sosial jaringan sosial Setidaknya ada tiga di antaranya aplikasi berbagi jejaring sosial menonjol dan memiliki banyak pengguna Di Indonesia, khususnya untuk anak laki-laki Ini. Yaitu Facebook, Google Plus, serta Path. *Keempat*, aplikasi berbagi jaringan profesional Pengguna aplikasi berbagi jaringan profesional biasanya terdiri dari kelompok akademisi, peneliti mahasiswa, pejabat pemerintah dan pengamat. Beberapa aplikasi web spesialis yang cukup populer Indonesia, termasuk LinkedIn, Scribd dan Berbagi Slide. *Kelima*, aplikasi berbagi foto. Aplikasi jaringan berbagi foto sangat populer Bagi masyarakat Indonesia. Dalam harmoni tandanya, program ini memiliki lebih banyak lagi berbagi materi komunikasi pergaulan yang lebih santai, tidak serius, terkadang berisi banyak elemen aneh, eksotik, menyenangkan, bahkan menakutkan. Karena, juga menjamurnya program pemerintah secara efektif melalui program ini. Tentu saja materi untuk dibagikan karakternya juga harus

¹ Tongkotow Liedfray, Fonny J Waani, and Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara," *FISPOL-Unsrat* 2, no. 1 (2022): 1–13.

² Hotrun Siregar, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila," *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82.

disesuaikan Program ini. Materinya bisa berupa: kunjungan ke kantor bisnis daerah, pasar, atau yang unik dan eksotik komunitas bisnis tertentu. Beberapa aplikasi sudah cukup populer di Indonesia misalnya Pinterest, Picasa, Flickr dan Instagram³.

Perubahan sosial dan budaya adalah gejala yang memanifestasikan dirinya dalam kehidupan orang, perubahan dekat kaitannya dengan kehidupan masyarakat dan munculnya budaya pada saat yang sama dengan suatu peristiwa perubahan dalam masyarakat⁴. Bagaimana waktu berlalu di masyarakat mana pun selalu ada perubahan kan? berubah dengan cepat atau lambat. Perubahan yang lambat dan cepat membutuhkan waktu yang lama, perubahan yang kecil untuk mengikuti satu sama lain secara perlahan dan itu disebut perkembangan. Perubahan sosial juga bisa memicu faktor eksternal seperti perkembangan teknologi⁵. Misalnya saja perkembangan teknologi komunikasi karena internet dan media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi dan menghasilkan uang informasi. Kehidupan manusia tidak berhenti begitu saja hanya dalam satu tahap, namun masih berlangsung berputar sesuai dengan perubahan kebutuhan era yang semakin modern. Perubahan memerlukan proses. Pada dasarnya suatu proses dalam arti sosial adalah cara hidup masyarakat yang menunjukkan dinamika yang baik setelah perkembangan biologis dari siklus hidup, dan perubahan perilaku internal menghadapi situasi sosial masyarakat, (Ranjabar, 2015:12). Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa dampaknya terhadap pembangunan kehidupan manusia, konsekuensi kemajuan teknologi baru dapat membawa dampak positif dan negatif kehidupan komunitas termasuk dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Perubahan sosial budaya sedang terjadi karena beberapa faktor, diantara mereka menyampaikan cara dan pola pikir masyarakat; faktor internal lainnya seperti perubahan populasi, penemuan baru, munculnya konflik atau revolusi; dan faktor eksternal seperti bencana alam dan perubahan iklim, perang dan pengaruh budaya masyarakat lain⁶. Hal ini juga memiliki beberapa faktor menghindari perubahan seperti hubungan yang kurang intens komunikasi dengan komunitas lain; lambatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat yang sangat tradisional; ada kepentingan tersembunyi dalam masyarakat yang penuh prasangka negatif terhadap hal-hal baru; rasa hati-hati jika tidak stabil ketika perubahan terjadi di masyarakat hambatan ideologi dan pengaruh adat istiadat atau sebagai kebiasaan⁷. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk memperoleh pengetahuan tentang kondisi lingkungan Masyarakat, 2) Mampu memahami akibat dari kegiatan sosial masyarakat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan penyebab terjadinya perubahan sosial budaya, 3)

³ Liedfray, Waani, and Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara."

⁴ Maryanto Maryanto and Lilis Noor Azizah, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngebalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi," *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1, no. 2 (2019): 181.

⁵ Amulloh Ash Shidiqie et al., "Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja," *Jurnal.Alimspublishing.Co.Id* 1, no. 3 (2023): 98–112, <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpat/article/view/225%0Ahttps://doi.org/10.59024/simpat.v1i3.225>.

⁶ Baharuddin Baharuddin, "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan," *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 180–205.

⁷ Ibid.

Mengetahui faktor-faktornya penyebab perubahan sosial dan budaya masyarakat, 4) Bisa mengidentifikasi dan menganalisis dampak terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Makalah penelitian diterima disajikan dalam bentuk kalimat deskripsi studi menganalisis perubahan sosial kebudayaan dan kegiatan sosial masyarakat sebagai hasil ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber data untuk penelitian ini meliputi, misalnya secara lisan dan tulisan yaitu berupa observasi, fitur dan informasi tambahan seperti jurnal. Artikel ini membahas tentang dampak media sosial dan perubahan sosial budaya di masyarakat. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Artikel ini tentang majalah informasi ilmiah terkait topik yang dipilih. Mengenai langkah-langkah dalam metode tersebut penelitian ini yaitu: a) pemilihan artikel, b) penyusunan jurnal yang relevan, c) ikhtisar teori, d) mengumpulkan teori pendukung, e) menarik kesimpulan dari diskusi dan rekomendasi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial-Budaya

Penggunaan media sosial memainkan peran yang cukup besar dalam sistem perubahan sosial budaya masyarakat. Media sosial telah menjadi elemen penting perubahan sosiokultural. Batasan budaya telah dihilangkan di media sosial, Artinya, tidak ada lagi perbedaan antar masyarakat dalam penggunaan media sosial budaya Penggunaan media sosial memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negatif Dampak positif penggunaan media sosial terhadap masyarakat sudah jelas membawa banyak perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat yaitu meningkat, sedangkan dampak negatif dari penggunaan media sosial masyarakat cenderung mendorong terjadinya perubahan sosial budaya meninggalkan adat istiadat dan etika yang berlaku dalam budaya masyarakat Indonesia. Perkembangan media sosial menyebabkan gaya hidup masyarakat sedang mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan seseorang semakin baik kita melihat, misalnya dari sisi keuangan, saat ini banyak sekali Kami melihat masyarakat mendapatkan manfaat dari media sosial, yaitu melalui bisnis melalui media sosial. Jadi masyarakat saat ini bergantung media sosial⁸. Hal ini karena dampaknya terhadap kehidupan masyarakat setiap hari Saat ini orang membuka jejaring sosial hampir 3 jam sehari, hal Dapat dikatakan bahwa jejaring sosial menciptakan kebutuhan baru manusia⁹. Perubahan hubungan sosial atau perubahan keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala macam perubahan pranata sosial masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk misalnya nilai, sikap dan perilaku antar kelompok sosial¹⁰.

⁸ Yessy Nur Azizah, "Penggunaan Media Sosial Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat," *Academi,Edu*, https://www.academia.edu/93999644/Penggunaan_Media_Sosial_dan_Perubahan_Sosisal_Budaya_Masyarakat.

⁹ Ibid.

¹⁰ Winda Kustiawan et al., "Media Sosial Dan Jejaring Sosial," *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 2 (2022): 26–30.

Selain dampak positif yang telah dijelaskan, seringkali juga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Orang sering kali saling bertentangan di media sosial. Seringkali masyarakat memanfaatkan media sosial untuk mencapai sesuatu demi persatuan, seperti menyebarkan berita yang tidak benar. Media sosial juga mempengaruhi perubahan yang tidak disadari pada suatu sistem yang sudah ada sejak lama di masyarakat. Dilihat dari latar belakang hubungan sosial masyarakat, pengaruh media massa terhadap perubahan sosial terlalu mudah berubah menjadi perubahan sosial budaya, karena masyarakat saling berkomunikasi di jejaring sosial sedemikian rupa sehingga komunikasi sosial justru menurun. dan mereka ingin berkomunikasi melalui media massa sosial media sosial. kebutuhan yang lebih lama untuk bertemu orang lain secara tatap muka untuk berkomunikasi, hal ini dapat membentuk sistem kehidupan sosial yang lebih tertutup dan membuat masyarakat lebih memilih hidup sendiri. Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat manusia bersaing sehingga menjadikan teknologi tinggi sebagai bagian dari era modern. Itu saja. Ada banyak media sosial di masyarakat. Dengan adanya media sosial secara langsung menyebabkan perubahan pada masyarakat yaitu perubahan budaya, perubahan gaya hidup dan perubahan lainnya, dampak dari media sosial bisa ada kemajuan maupun kegagalan, karena ada dampak positif dan negatif melalui media sosial itu sendiri¹¹.

Dampak Positif dari Media Sosial

Media sosial mempunyai banyak manfaat atau dampak positif. Hampir semuanya selalu berhubungan dengan media sosial. Mulai dari pembelajaran, bisnis, hingga hiburan, semua orang selalu terhubung dengan media sosial. Tidak dapat melihat media sosial hanya satu format, media lahir sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi dan akses yang mudah penonton daring¹². Media sosial juga membawa budaya, bahasa dari sudut pandang ekonominya. Mereka mempunyai beberapa efek positif media sosial antara lain:

1. Memudahkan Komunikasi Kepada Banyak Orang

Dengan bantuan media sosial atau jejaring sosial, semua orang dapat berkomunikasi secara online. Seperti yang kita ketahui, manusia merupakan makhluk sosial dan tentunya salah satu kebutuhan manusia adalah sosialisasi. Kini dengan bantuan jejaring sosial kita tidak perlu lagi bersusah payah mencetak foto, menulis surat, lalu mengirimkannya kepada keluarga kita melalui kantor pos kampung halaman, kita tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk bertukar kabar dan menyimpan rasa rinduku padamu karena itu sudah lama sekali. Saya sering bertemu dengan teman-teman saya yang berada jauh di negara lain karena kita dapat dengan mudah menjalin relasi dengan teman-teman dari TK, SD hingga Universitas yang sudah lama tidak bertemu melalui Facebook, Twitter, Skype dan akun jejaring sosial lainnya. Dengan bantuan jejaring sosial, kita bisa menjalin hubungan meski terpisah jarak, dengan orang baru atau teman lama. Banyak teman lama yang kehilangan kontak akhirnya bertemu di media sosial. Ada juga yang sebenarnya ada di dunia nyata dan belum saling mengenal, melainkan karena saling berkomunikasi di jejaring sosial, saat pertama kali bertemu dan mengenal satu sama lain di dunia nyata.

¹¹ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial," *Introduction to High Performance Computing for Scientists and Engineers* x (2021): 194–210.

¹² Dahlia Sarkawi, *Perubahan Sosial Dan Budaya, Jurnal Administrasi Kantor*, vol. 4, 2016.

2. Memperpendek Jarak dan Waktu

Kini masyarakat tidak perlu khawatir dengan jarak dan waktu karena media sosial dapat mempersingkat perjalanan dan waktu hanya dalam sekejap mata. Dengan bantuan jejaring sosial, setiap orang dapat dengan mudah berkomunikasi tanpa memikirkan jarak dan waktu. Mengurangi intensitas komunikasi tatap muka, perkembangan teknologi yang sangat pesat seharusnya mampu melakukan hal tersebut, kita kelola sedemikian rupa agar tidak menghilangkan budaya-budaya yang sudah lama ada.

3. Perluas jaringan pertemanan Anda

Dengan menggunakan media sosial, kita dapat memperluas pertemanan kita dengan mencari pertemanan dengan orang-orang baru dari berbagai kota, pulau, budaya yang berbeda, atau mungkin negara yang berbeda. Kita dapat berkomunikasi dengan lebih mudah melalui jejaring sosial dan menjalin persahabatan yang positif dengan banyak orang. Bersama-sama, memperluas jaringan pertemanan tentunya memberikan banyak manfaat, karena dengan bertukar pikiran kita bisa belajar banyak hal¹³.

4. Mudah dalam Mengekspresikan diri

Bagi pengguna yang berprofesi sebagai penulis, blogger, fotografer, pemilik bisnis online, media sosial sangat berguna dan berguna untuk mengekspresikan diri, hobi fotografi kita bisa kita salurkan ke media sosial dengan cara memposting gambar hasil jepretan kamera kita di instagram atau dengan cara posting. karya tulis kami di blog atau mengiklankan penjualan kami di Facebook.

5. Sarana Pembelajaran

Media sosial ini memudahkan pembelajaran. Melalui siswa dapat aktif menggunakan media sosial untuk lebih kreatif dan mandiri demi kualitas tersebut Kelas juga dapat meningkatkan pengetahuan. Ketika ingin mempelajari informasi baru, kita sangat mudah mencari tutorial atau materi di media sosial, materi tersebut mungkin di terima secara cuma-cuma. Pasti akan sangat menguntungkan bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan tetapi tidak dapat melanjutkan kelas khusus karena harganya yang mahal¹⁴.

6. Informasi Dapat Tersebar Dengan Cepat

Jika kita ingin berbagi sesuatu kepada teman atau saudara, media sosial membantu menyebarkan informasi lebih cepat dengan mengirimkan pesan atau melakukan video call atau panggilan. Jadi kita tidak perlu khawatir ketinggalan informasi terbaru.

Dampak Negatif Media Sosial

1. Media Sosial Membuat Orang Tenggelam Dalam Kehidupan Mereka

Jika sisi positifnya adalah media sosial bisa mendekatkan orang-orang yang berjauhan, maka itu berarti bisa membawa sanak saudara yang tinggal dekat atau jauh. Namun, media sosial juga bisa menjauhkan diri dari orang yang dicintai. Seperti saudara dan saudari, pria dan wanita, dan keluarga yang seharusnya akrab malah berjauhan saat bersama karena mereka fokus dengan perangkatnya. Jika dibiarkan maka akan bertambah buruk dan bahkan dapat menghancurkan hubungan keluarga.

2. Kemerostan Moral di Masyarakat

¹³ Erwan Efendi et al., "Perubahan Sosial Dan Budaya Akibat Media Instagram Bagi Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari 2023, no. 3 (2023): 164–172, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613705>.

¹⁴ Siregar, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila."

Saat ini moral masyarakat Indonesia sedang mengalami kemerosotan yaitu kemerosotan sifat atau akhlak manusia. Hal ini mungkin disebabkan oleh media sosial yang secara tidak sadar telah mengubah masyarakat Indonesia. Media sosial meracuni khususnya generasi muda dan pelajar setiap harinya. Sehingga banyak orang kini yang lebih memperhatikan baterai ponsel dibandingkan lingkungan sekitar.

3. Memburuknya Kebiasaan Masyarakat

Adanya media sosial bisa mempengaruhi dan menghambat komunikasi tatap muka antar orang. Semakin banyak orang menghabiskan waktu sendirian di jejaring sosial, lupakan lingkungan sekitar. Ini melemahkannya kekuatan yang memainkan peran penting dalam Integritas sosial.

4. Buruknya Prestasi Siswa

Prestasi akademik siswa menurun karena terlalu banyak jejaring sosial yang terbuka di Internet. Penyebabnya mungkin motivasi belajar siswa juga meningkat, mereka lebih tertarik pada media sosial dibandingkan prestasi akademisnya sendiri, menjadi malas belajar, bahkan malas bersosialisasi di kehidupan nyata¹⁵. Terlalu asyik bermain media sosial membuat Anda malas membuka kembali buku pelajaran sekolah atau kuliah. Jika Anda ingin menyelesaikan tugas sekolah atau universitas dengan cepat karena sudah fokus pada media sosial. Akibatnya kualitas kemampuan belajar mereka menurun akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

Adanya Perubahan Sosial Budaya Akibat Media Sosial

Perubahan sosiokultural merupakan perubahan aktivitas budaya dan perilaku masyarakat dalam masyarakat. Perubahan sosiokultural juga merupakan perubahan gaya hidup masyarakat sebagai akibat dari penemuan-penemuan baru yang terjadi di masyarakat. Seperti halnya media sosial yang kini bisa mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik karena mereka lebih tertarik pada dunia maya dibandingkan dunia nyata. Yang paling penting dari perubahan ini adalah *pertama* perubahan gaya komunikasi. Evolusi media sosial mengubah cara kita berkomunikasi. Sebelum kita ingin membicarakan apa pun, kita perlu waktu untuk bertemu satu sama lain. Namun setelah munculnya media sosial, kita hanya bisa berkomunikasi melalui media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan media sosial dapat menyebabkan perubahan sosial budaya di masyarakat. *Kedua*, Perubahan bahasanya. Media sosial tidak memiliki aturan tetap yang berfungsi untuk semua itu berkomunikasi di jejaring sosial. Tata bahasa normal tidak digunakan di media sosial, memungkinkan orang untuk berinteraksi sesuka mereka menciptakan bahasanya sendiri meskipun tata bahasanya bagus dan berkomunikasi dengan benar. Meski dalam kesehariannya ia tetap berbahasa Indonesia bagi kami, namun penggunaan bahasa asing dalam media presentasi tidak dapat dihindari salah satunya adalah bahasa inggris. Ada banyak sekali remaja saat ini sengaja menampilkan menggunakan bahasa inggris agar dapat dilihat keren atau gaul. Oleh karena itu, sebagian besar remaja tidak memahami bahasa tersebut tingkatan area Anda. Perlahan tapi pasti mematikan komunikasi yang baik dan baik diterapkan pada interaksi di kehidupan. Selain itu bisa dihitung keterampilan menulis dan mengeja mereka setara. *Ketiga*, Perubahan pola interaksi. Kebanyakan orang kini mengakui bahwa mereka tahu bagaimana memanfaatkan media sosial

¹⁵ Efendi et al., "Perubahan Sosial Dan Budaya Akibat Media Instagram Bagi Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan."

untuk memperluas wawasan dan memperluas pergaulan. Mereka tidak melakukannya bertemu tatap muka dan mengenal satu sama lain secara langsung, dengan siapa mereka bisa menjadi teman dan bertemu teman baru di mereka. Hal ini dapat menyebabkan orang cenderung terus-menerus memakai ponsel setiap waktu.

Keempat, Mengubah penampilan. Tanpa disadari, media sosial telah memberikan dampak khusus bagi masyarakat Indonesia, merasa terdorong untuk penampilan mereka sesuai dengan standar ideal kebanyakan orang. Ada sebagian di antaranya dari masyarakat yang bergaya dengan warna rambut berbeda. Menurut budaya barat dimana kebanyakan orang mempunyai rambut pirang, bahkan berpakaian minim ala publik Korea. Ini sebenarnya menyakitkan bagi orang yang tidak menindaklanjutinya perubahan seperti itu karena membuat orang menjadi lebih buruk. Dulu, masyarakat Indonesia dengan bangga mengenakan pakaian adat daerah tersebut. Namun saat ini tampaknya sangat sulit untuk menemukannya, jika tidak mungkin ditemukan acara adat. Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup sosial pelajar bisa juga media sosial sebenarnya mempengaruhi gaya hidup sosial pelajar dan pengaruhnya. Pandangan mereka terhadap kehidupan secara umum dan sebagian besar media sosial mengedepankan norma dan nilai sosial yang baik dan sehat yang merupakan pertanda positif dalam masyarakat¹⁶. Semua itu bisa dikaitkan dengan pengaruh ilmu pengetahuan apa yang kita dapatkan di jejaring sosial. *Kelima*, Mengubah aturan kebiasaan. Hadirnya media sosial banyak telah mengubah pola bermasyarakat dalam berkomunikasi, menerima informasi dan lainnya lagi. Jadi bisa disimpulkan bahwa media sosial sudah mengubah kehidupan masyarakat. Bahkan sekalipun melihat bentuk praktik yang ada, tidak masalah baik atau buruk, dapat dikatakan itu adalah budaya baru dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan.

Media sosial adalah kekuatan dalam hidup jika kita menggunakannya dengan benar, namun kebanyakan orang menggunakan media sosial untuk tujuan yang tidak berguna¹⁷. Kita perlu mengetahui apa tujuan dari akun media sosial kita, apakah untuk bekerja atau menebar kebaikan atau bahkan hal-hal kecil sekalipun. Kita harus bisa memerintah tidak membiarkan media sosial menguasai kita. Media sosial telah membawa banyak perubahan sosial budaya. Jadi bisa disimpulkan bahwa kita orang Indonesia wajib memiliki ketegasan untuk menolak kebiasaan yang menuju pada hal negatif. Kita bisa memberikan dampak positif dengan mengacu pada nilai dan norma bahwa perubahan sosial budaya tidak selalu merupakan hal baru dan tidak selalu baik. Kita dapat memantapkan diri dengan keimanan dan mempengaruhi perubahan sosial budaya.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Pemanfaatan media sosial membawa kehidupan masyarakat pada pengembangan dan promosi isu-isu masyarakat dengan cara apapun, misalnya memudahkan komunikasi antar masyarakat tanpa batasan jarak, waktu, ruang dan biaya. Di sisi lain, media sosial mengisolasi orang dari kehidupannya sendiri. Media sosial memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi daripada berkomunikasi melalui dunia maya langsung di dunia nyata.

¹⁶ Chusnu Syarifa Diah Kusuma, "Dampak Teknologi Informasi Di Dalam Media Sosial Dapat Merubah Gaya Hidup Sosial," *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 17, no. 1 (2020): 15–33.

¹⁷ Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial."

Namun, Masyarakat semakin bergantung pada media sosial dalam kehidupan mereka karena diyakini dapat memudahkan dan memperbanyak pekerjaan masyarakat bermanfaat bagi kehidupan sosial mereka. Perubahan sosial dalam suatu masyarakat tidak membentuk suatu masyarakat sulitnya berkomunikasi dengan orang lain tanpa adanya batasan jarak, waktu, ruang dan biaya. Tetapi tetap saja di sisi lain, media sosial mengisolasi orang dari kehidupannya sendiri. Hal itu berdampak yang banyak kaitannya dengan perubahan sosial budaya masyarakat, seperti media sosial Masyarakat lebih memilih berkomunikasi melalui dunia maya dibandingkan langsung di dunia nyata.

Namun kehidupan masyarakat semakin bergantung pada media sosial karena hal ini diyakini dapat mempermudah pekerjaan masyarakat dan membawa manfaat lebih bagi kehidupan sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya Kita harus bisa membedakan antara kehidupan di dunia nyata dan kehidupan di dunia maya. Mungkin keberadaan di dunia maya menawarkan banyak keuntungan, bahkan ada yang bisa mendapatkan uang dengan ada di dunia maya. Namun pada akhirnya, kehidupan nyata kita adalah kehidupan kita di dunia maya. Jadi teruskan menjalin hubungan baik dengan keluarga, teman, dan orang-orang di sekitar kita. Karena kita secara kolektif terhubung dengan orang-orang di sekitar kita, termasuk upaya pemenuhan kebutuhan sosial untuk menghindari krisis eksistensial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shidiqie, Amulloh, Nouval Fitra Akbar, Andhita Risko Faristiana, Kampus II Jl Puspita Jaya, Ds Pintu, Kec Jenangan, and Kab Ponorogo. "Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja." *Jurnal.Alimspublishing.Co.Id* 1, no. 3 (2023): 98–112.
<https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpat/article/view/225%0Ahttps://doi.org/10.59024/simpat.v1i3.225>.
- Baharuddin, Baharuddin. "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan." *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 180–205.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial." *Introduction to High Performance Computing for Scientists and Engineers* x (2021): 194–210.
- Dahlia Sarkawi. *Perubahan Sosial Dan Budaya. Jurnal Administrasi Kantor*. Vol. 4, 2016.
- Efendi, Erwan, Winda Kustiawan, Dodi Candra, and Muhammad Ridha. "Perubahan Sosial Dan Budaya Akibat Media Instagram Bagi Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari* 2023, no. 3 (2023): 164–172.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7613705>.
- Kustiawan, Winda, Ade Nurlita, Almaidah Siregar, Syarifah Aini Siregar, Indah Ardianti, Manita Rahma Hasibuan, and Sri Agustina. "Media Sosial Dan Jejaring Sosial." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 2 (2022): 26–30.
- Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. "Dampak Teknologi Informasi Di Dalam Media Sosial Dapat Merubah Gaya Hidup Sosial." *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 17, no. 1 (2020): 15–33.

- Liedfray, Tongkotow, Fonny J Waani, and Jouke J Lasut. "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara." *FISPOL-Unsrat* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Maryanto, Maryanto, and Lilis Noor Azizah. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngebalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1, no. 2 (2019): 181.
- Siregar, Hotrun. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82.
- Yessy Nur Azizah. "Penggunaan Media Sosial Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat." *Academi,Edu*.
https://www.academia.edu/93999644/Penggunaan_Media_Sosial_dan_Perubahan_Sosial_Budaya_Masyarakat.